

BERSUMBER DANA BAZNAS
Bupati Antar Bantuan

SUKOHARJO (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sukoharjo menyalurkan bantuan kepada 26 orang penerima dengan total dana Rp 81.300.000, Jumat (29/7). Bantuan diberikan dalam berbagai bentuk, seperti pembiayaan pengobatan, biaya pendidikan, bantuan kebakaran dan lainnya.

Bantuan diberikan secara langsung kepada penerima di lobi kantor bupati dan diantar langsung oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani ke rumah satu orang penerima bantuan korban kebakaran. Ketua Baznas Sukoharjo, Sardiyono mengatakan, bantuan yang diantar langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani adalah untuk Wiyono warga Weru RT 01 RW 11 Desa Polokarto Kecamatan Polokarto, yakni bantuan untuk korban kebakaran Rp 20 juta.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, bantuan diberikan untuk warga kurang mampu, berdasarkan pengajuan proposal. Bantuan bersifat insidental atau mendasak untuk warga miskin.

“Setelah ada permohonan, Pemkab Sukoharjo langsung bergerak cepat memberikan bantuan, menggunakan sumber dana Baznas Sukoharjo,” jelas Etik Suryani.

Disebutkan, penggunaan dana Baznas Sukoharjo dilakukan karena pertimbangan kemudahan teknis penyaluran. Kalau menggunakan dana pemerintah. harus melalui proses cukup panjang. Padahal bantuan tersebut sudah sangat diharapkan oleh warga untuk bisa segera diterima.

“Kami mengapresiasi langkah cepat Baznas Sukoharjo memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan,” ungkap bupati. **(Mam)**



KR-Wahyu Imam Ibadi
Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat menyerahkan bantuan.



BANYUMAS (KR) - Inovasi Sulap Sampah Berubah Uang atau ‘Sumpah Beruang’ yang diprakarsai langsung oleh Bupati Banyumas Achmad Husein berhasil masuk Top 45 Kompetisi Sistem Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) Tahun 2022. Kegiatan tersebut diselenggarakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan-RB).

Pengumuman dilakukan oleh Deputi Bidang Pela-

nyan Publik Kementerian PAN-RB, Diah Natalisa secara virtual, Kamis (28/7). Dalam kesempatan tersebut, Banyumas menggelar zoom bersama di Smart Room Graha Satria, dihadiri oleh Kepala OPD dan Tim Inovasi Kabupaten Banyumas.

Diah Natalisa mengungkapkan, penilaian Top 45 KIPP merupakan penilaian lanjutan dari Top 99 dengan beragam rangkain test, mulai dari presentasi, wawancara, verifikasi hingga observasi lapangan. “Penilaian ini tentunya dilakukan secara independen dan akuntabel oleh tim evaluasi dan kanal independen tanpa intervensi dari pihak manapun,” tegasnya.

‘Sumpah Beruang’ merupakan Inovasi Bupati Banyumas Achmad Husein yang terinspirasi tahun 2018 ketika sampah men-

jadi masalah serius di Banyumas. Setelah warga memboikot tempat pembuangan akhir di Kaliori, Banyumas sempat mengalami darurat sampah. Sampah berceceran si tepi-an jalan.

Sebelumnya, ‘Sumpah Beruang’ lolos dalam penyelenggaraan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di lingkungan kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN dan BUMD Tahun 2022 dan masuk finalis Top 99 Inovasi Pelayanan Publik. Setelah melalui penilaian yang ketat, akhirnya berhasil masuk 45 besar.

Pada kunjungan lapangan, Bupati Banyumas Achmad Husein berhasil meyakinkan Tim Penilai Independen dan memaparkan betapa Inovasi Sumpah Beruang ini sangat dirasakan manfaat-

nya oleh masyarakat Kabupaten Banyumas dalam mengatasi sampah.

Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Banyumas, Rintawati menambahkan, Inovasi Banyumas yang masuk Top 99 sebenarnya ada dua inovasi, yaitu ‘Banyumas Cak-lakan’ dan ‘Sumpah Beruang’. Namun yang berhasil masuk Top 45 inovasi

Sumpah Beruang. “Keberhasilan ini mengulang sukses tahun-tahun sebelumnya, karena inovasi Mitra Kurir Langit dan PSC 119 juga berhasil masuk Top 45. Kali ini Pemkab Banyumas kembali berpeluang mendapat hadiah berupa Dana Alokasi Khusus bernilai miliaran rupiah,” ungkap Rintawati. **(Dri)**



KR-Istimewa
Bupati Banyumas Achmad Husein saat memaparkan Inovasi ‘Sumpah Beruang’ di hadapan Tim Independen.

SEDIMENTASI CAPAI 6,5 JUTA METER KUBIK
Usia Waduk PLTA Mrica Hanya Sampai 2025

BANJARNEGARA (KR) - Laju sedimentasi di Waduk PLTA Mrica Banjarnegara meningkat pesat. Dari hasil kajian, pada 2021 volume sedimen yang terbawa arus Sungai Serayu ke waduk tersebut mencapai 6,5 juta meterkubik pertahun.

Pada kurun 10 tahun sebelumnya, pasokan sedimen rata-rata 4 juta meterkubik pertahun. Padahal, waduk tersebut didesain hanya menampung sedimen 2,5 juta meterkubik pertahun.

General Manajer PT Indonesia Power Mrica

PGU, PS Kuncoro mengungkapkan hal itu saat menerima kunjungan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Daerah Pemilihan Jawa Tengah, Abdul Kholik, Rabu (27/7).

Tingginya sedimentasi mengakibatkan volume air waduk makin berkurang karena daerah genangan terisi material. Luas genangan tinggal 17 persen, sedangkan 83 persen sisanya sudah berubah jadi daratan. “Usia efektif waduk diperkirakan hñnya sampai 2025,” tandas Kuncoro.

Menurut Kuncoro, tingginya sedimentasi dise-

babkan rusaknya lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) hulu terutama pegunungan Dieng. “Ini menjadi ancaman serius bagi kelestarian waduk. Kalau tak diatasi dengan baik, dalam beberapa tahun ke depan waduk kehilangan fungsi sebagai penghasil listrik, penyedia air irigasi dan pengendali banjir,” katanya.

Disebutkan, Waduk PLTA Mrica memiliki kapasitas 180 MW dan menjadi sumber air untuk 5.000 hektare lebih lahan pertanian di wilayah Banjarn-

egara dan Purbalingga. Waduk yang berada di Desa Bawang itu juga berfungsi sebagai pengendali banjir di beberapa kabupaten di daerah hilir Sungai Serayu wilayah eks-Karesidenan Banyumas.

Kuncoro mengatakan, langkah-langkah pengendalian sedimentasi sudah dilakukan dengan melibatkan Pemkab. Bentuk kegiatannya antara lain berupa penanaman penghijauan. PT Indonesia Power juga melakukan pengerukan material untuk menjaga ketersediaan air. Namun diakui, hasil-

nya belum maksimal. Anggota DPD Abdul Kholik menyatakan konsen terhadap upaya-upaya penyelamatan DAS Serayu. Termasuk langkah Balai Besar Sungai Serayu Opak, dengan membangun dam pengendali lumpur, meski ternyata kurang efektif. Ia juga mengapresiasi langkah 5 Pemkab di DAS Serayu meminta Pemerintah Pusat turun tangan. “Kami akan mengawal di tingkat pusat agar secepatnya ada langkah konkret. Waduk PLTA Mrica harus diselamatkan,” tegasnya. **(Mad)**

HUKUM

Kader Golkar Akan Polisikan Ketum KNPI

PATI (KR) - DPP Partai Golkar mendukung penuh terhadap sikap kader partai berlambang pohon beringin, untuk mempolisikan Haris Pertama. Karena, Ketua Umum KNPI tersebut, dianggap sudah mencerminkan serta merusak kredibilitas Partai Golkar maupun pribadi Airlangga Hartarto melalui unggahan video di media massa.

“Ini sudah melanggar UU ITE. Sangat memalukan. Maka kami mengutuk keras dan mendasak agar Haris Pertama untuk menyampaikan permohonan maaf dan mencabut kata-katanya saat pidato pelantikannya tidak pantas sebagai tokoh pemuda dan sudah saatnya generasi muda seperti itu tidak diperlukan di negeri ini,” tegas Waketum IV DPP Partai Golkar, H Firman Subagiya SE, Kamis (28/7).

Legislator senior Partai Golkar asal Batangan Pati itu, mengecam sikap Ketua Umum KNPI, Haris Pertama, karena menuding Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto sebagai pemecah belah KNPI, usai dikukuhkan sebagai Ketua Umum organisasi kepemudaan ini. “Sebagai kader Golkar, saya menilai sangat tidak patut seorang Haris baru dilantik jadi Ketua Umum KNPI. Dia tidak mem-

berikan attitude, namun lebih menunjukkan sikap seorang tokoh pemuda yang kampungan,” tegas Firman Subagiya yang biasa dipanggil FS.

Anggota Baleg DPR ini menilai, jika sikap seorang tokoh pemuda seperti Haris, makin menjadi-jadi dengan menuding orang tanpa bukti. “Sebagai seorang pemuda harus bisa memberikan contoh baik justru jangan berperilaku seperti itu. Mau dibawa kemana generasi muda kedepan kalau ada pemimpin anak muda seperti dia,” ucap FS.

Sebagai kader partai Pohon Beringin, FS mengaku tersinggung atas pernyataan Ketua Umum KNPI ini. Karena menurutnya, semasa dirinya muda dan pernah menjadi aktivis tidak pernah mempunyai sikap atau attitude yang tidak baik seperti Haris, apalagi KNPI adalah organisasi kepemudaan yang sangat besar di nusantara.

FS mengungkap, potongan video bernada ancaman terhadap Menko Perekonomian Airlangga Hartarto beredar di media sosial. Dalam video tersebut, Haris dengan lantang akan melakukan apa yang dia sebut sebagai ‘serangan balik’ kepada Menko Perekonomian Airlangga Hartarto. **(Cuk)-f**

3 Pengguna dan Pengedar Narkoba Ditangkap

SUKOHARJO (KR) - Tiga tersangka narkoba jenis sabu berhasil ditangkap petugas Polres Sukoharjo. Satu tersangka sebagai pengguna dan dua tersangka merupakan pengedar. Petugas juga mengamankan sejumlah barang bukti dalam penangkapan tersebut.

Kasat Narkoba Polres Sukoharjo, AKP Paryudi, Kamis (28/7), mengatakan tersangka yang ditangkap yakni EJS (36) warga Karangpandan Karanganyar. Penangkapan dilakukan di jembatan selatan gapura Bremono Dukuh Jati-malang Desa Joho Mojolaban Sukoharjo.

Awalnya petugas mendapat dua orang dengan gerak gerik mencurigakan. Kemudian petugas menghampiri orang tersebut dan menginterogasi mereka. Akhirnya EJS mengaku membeli narkoba dari se-seorang bernama Budi.

Mendapat keterangan tersebut petugas kemudian melakukan pengeledahan dan mendapati narkoba dari tangan EJS. Lelaki tersebut bersama barang bukti kemudian diamankan di Mapolres Sukoharjo.

Barang bukti yang diamankan dari tersangka EJS yakni, satu paket plastik klip tembus pandang berisi narkoba jenis sabu 0,50 gram, satu HP dan satu unit sepeda motor Honda

Supra X warna merah hitam Nopol AE 2483 JM beserta STNK.

Tersangka EJS dijerat Pasal 114 (1) dengan hukuman penjara minimal 5 tahun dan maksimal 20 tahun ditambah denda minimal Rp 1 miliar dan maksimal Rp 10 miliar. Ancaman hukuman lainnya Pasal 112 (1) hukuman penjara minimal 4 tahun dan maksimal 12 tahun ditambah denda minimal Rp 800 juta dan maksimal Rp 8 miliar.

Petugas Polres Sukoharjo juga berhasil menangkap dua pengedar narkoba jenis sabu yakni ADT (21) dan ELS (21) warga Teras Boyolali. Penangkapan dilakukan petugas di Utara gapura Dukuh Tisanan Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura.

Saat dipergoki petugas di TKP, kedua orang tersebut mengaku menyimpan narkoba dan saat dигeledah dari tangan mereka ditemukan 8 plastik klip narkoba jenis sabu total 4,0 gram, dua HP dan



KR-Wahyu Imam Ibadi
Kasat Narkoba Polres Sukoharjo AKP Paryudi menunjukkan tiga tersangka dan barang bukti narkoba.

satu unit sepeda motor Yamaha Mio warna merah Nopol AD 6948 TM tanpa STNK.

“Total tiga orang tersangka yang kami tangkap. Satu tersangka sebagai pengguna dan dua tersangka pengedar. Semuanya narkoba jenis sabu,” ujarnya.

Ketiga tersangka sekarang mendekam di sel tahanan Mapolres Sukoharjo untuk menjalani proses hukum. Petugas juga masih memburu tersangka lainnya yang terlibat dalam satu jaringan. “Sesuai keterangan mereka dapat barang dari orang lain yang memasok. Terus kami kejar pemasoknya,” lanjutnya. Sementara itu sebelumnya, petugas Polres Temanggung menangkap dua pengedar pil daftar G yakni PFD alias

Nyamek (22) dan MR alias Saprol (29). Dari dua tersangka petugas mengamankan sekitar 1.600 butir pil daftar G.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Bambang Sulistyo, mengatakan Nyamek dan Saprol merupakan dua target operasional yang selama ini dikenal sebagai pengedar obat daftar G. “Kami membuntuti target lantas menangkapnya begitu diyakini ada barang bukti,” jelasnya.

AKP Bambang mengatakan Nyamek ditangkap di Dusun Panggonan Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat saat akan mengantar pesanan. Sedangkan Saprol ditangkap di kampung Sidorejo Kelurahan Parakan Kauman Kecamatan Parakan. **(Mam/Osy)-f**



KR-Istimewa
Mobil Toyota Fortuner ringsek akibat berbenturan dengan truk di tol Boyolali.

Fortuner vs Truk, Purnawirawan TNI Tewas

BOYOLALI (KR) - Musibah kecelakaan terjadi di KM 483+500 ruas Tol Semarang-Solo di wilayah Kabupaten Boyolali Jawa Tengah, Sabtu (30/7). Sebuah kendaraan dinas Badan Keamanan Laut (Bakamla) RI yakni Toyota Fortuner bernomor 25213-00 menabrak truk tronton AG 9656 UB, sehingga dua orang tewas.

Kabid Humas Polda Jawa Tengah, Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, menerangkan kedua korban meninggal dunia merupakan pengemudi dan penumpang Toyota Fortuner. “Kedua korban

merupakan pengemudi dan penumpang mobil Fortuner,” jelasnya.

Berdasar data, korban meninggal sopir kendaraan Fortuner bernama Frigat Inggristanto Putro (36) seorang tamtama TNI AL dan seorang penumpang bernama Herry Setianegara (64) yang merupakan purnawirawan Laksamana Muda TNI.

“Satu penumpang lagi Rr Ken Respati (62), mengalami luka-luka dan dirawat di RS Indriati Boyolali. Ken merupakan istri Herry Setianegara,” tuturnya.

Iqbal menjelaskan peristiwa naas tersebut bermula ketika mobil Fortuner dan truk tronton sama-sama melaju dari arah barat ke timur. Sesampainya di KM 483+500, Fortuner tersebut menabrak truk tronton yang melaju di depannya. Truk Tronton Hino Nopol AG 9656 UB dikemudikan Sutrisno (42) warga Jalan Jaka Muda Kaliboto Tarokan Kabupaten Kediri.

“Penyebab pasti kecelakaan saat ini masih diselidiki petugas Satlantas Polres Boyolali dan Ditlantast Polda Jateng. **(Cry)-f**